

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021**

**Yasmin Nona Herliana<sup>\*1</sup>, Aria Masdiana Pasaribu<sup>2</sup>, Ahmad Muhajir<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Al-Azhar Medan Jl. Pintu Air IV No. 214 Kwala Bekala, Padang Bulan, Kota Medan, Sumatera Utara 20142 (061) 8366679

Korespondensi: \*yasminnona@gmail.com

**ABSTRAK**

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Dalam penelitian ini populasi yang diperoleh 29, sampel yang diperoleh selama 3 tahun penelitian sebanyak 24 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara parsial variabel *Profitabilitas* (ROA), Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan variabel *Ukuran Perusahaan* (LN), *Likuiditas* (CR) berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Secara simultan *Profitabilitas* (ROA), *Ukuran Perusahaan* (LN), *Likuiditas* (CR), *Struktur Modal* (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata kunci :** *Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (LN), Likuiditas (CR), Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of profitability, company size, liquidity and capital structure on the value of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. In this study the population obtained was 29, the samples obtained during 3 years of research were 24 samples. The sampling technique used was based on purposive sampling. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of the study conclude that partially the variables Profitability (ROA), Capital Structure (DER) have no effect on Firm Value, while the variables Firm Size (LN), Liquidity (CR) have an effect on Firm value. Simultaneously Profitability (ROA), Firm Size (LN), Liquidity (CR), Capital Structure (DER) have an effect on Firm Value.*

**Keywords:** *Profitability (ROA), Firm Size (LN), Liquidity (CR), Capital Structure (DER) to Firm Value.*

**Diterima :** 13 Agustus 2024

**Direvisi :** 14 Agustus 2024

**Disetujui :** 18 Agustus 2024

**Pendahuluan**

Pasar modal adalah salah satu alat penggerak perekonomian di suatu negara, karena pasar modal merupakan sarana pembentuk modal dan akumulasi dana jangka panjang yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pergerakan dana guna menunjang pembiayaan pembangunan nasional. Pasar modal juga merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual sahamnya atau mengeluarkan obligasi. Pasar modal memberikan peran besar bagi perekonomian suatu negara.

Sumber data yang akan di jadikan sebagai sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menampilkan beberapa data sebagai pengajuan penelitian untuk di teruskan sebagai penelitian lanjutan. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham dipasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan [1].

Nilai perusahaan akan menjadi pertimbangan dari berbagai pihak untuk mengukur apakah perusahaan bisa dengan mudah dalam mendapatkan investasi tambahan modal.

| N<br>O | PERUSAHAAN         | ROA (%) |      |      | LN (%) |      |      | CR (%) |       |       | DER (%) |      |      | PBV  |      |      |
|--------|--------------------|---------|------|------|--------|------|------|--------|-------|-------|---------|------|------|------|------|------|
|        |                    | 2019    | 2020 | 2021 | 2019   | 2020 | 2021 | 2019   | 2020  | 2021  | 2019    | 2020 | 2021 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1.     | PT Budi Starch     | 0.06    | 0.05 | 0.07 | 7.61   | 7.61 | 7.61 | 1.01   | 1.14  | 1.17  | 1.33    | 1.24 | 1.16 | 0.44 | 0.43 | 0.41 |
| 2.     | PT. Buyung Putra   | 0.16    | 0.06 | 0.02 | 7.61   | 7.61 | 7.61 | 2.99   | 2.24  | 1.60  | 0.32    | 0.37 | 0.31 | 0.38 | 0.36 | 1.45 |
| 3.     | PT. Akasa Wira     | 0.15    | 0.19 | 0.28 | 7.61   | 7.61 | 7.61 | 2.00   | 2.97  | 2.51  | 0.27    | 0.45 | 0.37 | 1.04 | 0.84 | 0.61 |
| 4.     | PT. Diamond Food   | 0.11    | 0.06 | 0.07 | 7.61   | 7.61 | 7.61 | 1.77   | 4.36  | 3.58  | 0.70    | 0.22 | 0.26 | 0.06 | 0.05 | 0.05 |
| 5.     | PT. Era Mandiri    | 0.14    | 0.14 | 0.02 | 7.61   | 7.61 | 7.61 | 1.00   | 1.00  | 1.78  | 1.86    | 1.86 | 0.83 | 0.75 | 0.76 | 0.59 |
| 6.     | PT. Garuda food    | 0.15    | 0.07 | 0.15 | 7.61   | 7.61 | 7.61 | 1.53   | 1.75  | 1.48  | 0.83    | 1.27 | 1.23 | 0.27 | 0.26 | 1.22 |
| 7.     | PT. Delta Djakarta | 0.26    | 0.12 | 0.19 | 7.61   | 7.61 | 7.61 | 8.05   | 7.50  | 4.81  | 0.18    | 0.20 | 0.30 | 0.01 | 0.02 | 0.02 |
| 8.     | PT. Campina Ice    | 0.08    | 0.05 | 0.10 | 7.61   | 7.61 | 7.61 | 12.63  | 13.27 | 13.31 | 0.13    | 0.13 | 0.12 | 0.63 | 0.61 | 0.58 |
| 9.     | PT. Mulya Boga     | 0.22    | 0.29 | 0.25 | 7.61   | 7.61 | 7.61 | 2.48   | 2.54  | 2.82  | 0.53    | 0.53 | 0.31 | 0.17 | 0.17 | 0.13 |
| 10     | PT. Mayora Indah   | 0.21    | 0.18 | 0.11 | 7.61   | 7.61 | 7.61 | 3.44   | 3.69  | 2.33  | 0.92    | 0.76 | 0.75 | 0.05 | 0.04 | 0.04 |

Berdasarkan pada tabel 1.1 di atas terjadi fluktuasi nilai rasio pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Return On Assets* terjadi fluktuasi pada setiap Perusahaan setiap tahunnya. Penurunan dan peningkatan nilai ROA disebabkan dengan tinggi nya nilai Laba bersih dibandingkan dengan total nilai aktiva/assets.

ROA pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage PT Akasa Wira Tbk, PT Diamond Food Tbk, PT Era Mandiri, PT Garuda Food terlihat konsisten dalam meningkatkan rasio ROA selama setahun penelitian. Namun pada Perusahaan lainnya fluktuasi naik dan turunnya rasio ini terjadi adanya kenaikan nilai laba setelah pajak atau bahkan penurunan laba setelah pajak diikuti dengan kenaikan total asset. Kenaikan setelah pajak bisa di duga dari biaya operasional yang menurun diikuti dengan meningkatnya pendapatan nasional.

Sedangkan untuk nilai tingginya nilai Total Asset (LN) dari rata-rata pada sebuah Perusahaan diduga bahwa Perusahaan belum mampu untuk memaksimalkan pendapatan. Pada Tabel 1.1 di atas PT Delta Djakarta Tbk pada tahun 2020 mengalami kenaikan nilai yang setara dengan tahun sebelumnya LN di Tahun 2021 tidak ada kenaikan nilai dan masih megalami nilai yang tetap dengan sebelumnya.

Perusahaan yang memiliki nilai rasio Current Rasio (CR) menggambarkan bahwa Perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan, dan dapat digunakan untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas Perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode, Current Rasio ini berguna bagi para investor dalam mempertimbangkan saham dari emiten mana yang hendak dibeli. Rasio Curent Rasio padag Perusahaan PT Mulya Boga Tbk terlihat

stabil dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu, 2,48%, 2,54% dan 2,82% terjadi juga pada PT Budi Starch Tbk yaitu 1,01%, 1,14% dan 1,17%. Peningkatan nilai rasio pada Curent Rasio ini untuk mengukur kemampuan Perusahaan melunasi kewajiban lancarnya.

Debt Equity Ratio (DER) Menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Pada tabel di atas Perusahaan sub sektor Food And Beverage periode tahun 2019-2021 ini terlihat belum ada yang mampu untuk mengoptimalkan rasio DER. PT Delta Djakarta Tbk memiliki nilai DER yang tertinggi yaitu, 0,18%, 0,20% dan 0,30% dimana bahwa apabila nilai DER sebuah Perusahaan semakin besar, maka Perusahaan masih belum mampu meng-cover kewajiban.

Berdasarkan pada urain latar belakang dan tabel di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”.

Pasar modal terdiri dari kata pasar dan modal, jadi pasar modal dapat di definisikan sebagai tempat bertemunya permintaan dan penawaran terhadap modal, baik bentuk ekuitas maupun jangka panjang. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah persamaan akan investasi dan tingkat return yang akan diperoleh. Pasar modal memperdagangkan beberapa jenis sekuritas yang mempunyai tingkat resiko yang berbeda-beda. Bagi investor ada dua hal yang menjadi perhatian dalam menentukan investasinya adalah hasil (*return*) dan resiko. Umumnya semakin tinggi resiko, semakin besar hasil yang diperoleh [2].

Likuiditas diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek yang harus segera dibayar dengan melihat aset lancar terhadap hutang lancarnya [3].

Didalam penelitian ini menggunakan *Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Likuiditas, Struktur Modal* sebagai faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Penulis ingin membuktikan bagaimana pengaruh *Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Likuiditas, Struktur Modal* terhadap nilai perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

bahwa hasil penelitian terdahulu dapat dilihat variabel-variabel yang digunakan memiliki arah pengaruh dan signifikan yang berbeda-beda terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti kembali hal di atas yang berjudul

**“PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021”**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H<sub>2</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H<sub>3</sub>: Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H<sub>4</sub>: Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H<sub>5</sub>: Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Struktur Modal Secara Simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

**1. KAJIAN PUSTAKA**

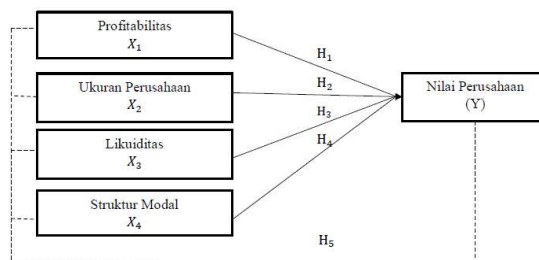
Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan [4]

Ukuran Perusahaan (Size) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan [5].

Rasio Likuiditas mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar

kewajiban yang jatuh tempo dan untuk memenuhi kebutuhan uang tunai yang tidak terduga [6].

Kerangka konseptual yang dibuat berdasarkan variabel-variabel independen dan dependen dapat dipaparkan dalam bagan berikut ini:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

**3. METODE PENELITIAN**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021 sebanyak 29 perusahaan. Namun Berdasarkan kriteria yang ditetapkan tersebut, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 24 perusahaan.

Analisis regresi linear berganda dipergunakan untuk memeriksa data dalam penelitian ini. Dimana akan dilakukannya *coefficient of determination*, uji F, dan uji t. Aplikasi yang dipergunakan adalah SPSS versi 25, menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

$\beta_0$  = Konstanta

X<sub>1</sub> = Profitabilitas

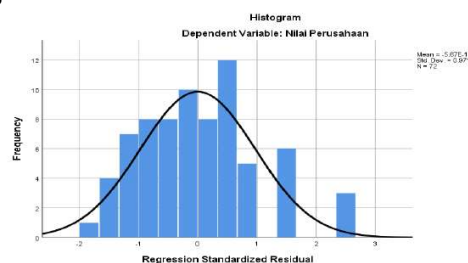
X<sub>2</sub> = Ukuran Perusahaan

X<sub>3</sub> = Likuiditas

e = Error

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Normalitas**



**Gambar 2. Histogram Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan grafik Histogram di atas, dapat dilihat bahwa grafik menggambarkan kurva

yang berbentuk lonceng. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

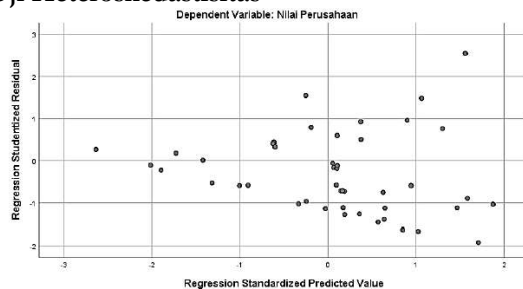
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model             | Unstandardized Coefficients |            |       | Standardized Coefficients | T    | Sig. | Collinearity Statistics |     |
|-------------------|-----------------------------|------------|-------|---------------------------|------|------|-------------------------|-----|
|                   | B                           | Std. Error | Beta  |                           |      |      | Tolerance               | VIF |
| 1 (Constant)      | 7,557                       | 1,992      |       | 3,794                     | ,000 |      |                         |     |
| Profitabilitas    | -.582                       | ,809       | -.087 | -.720                     | ,474 | ,822 | 1,216                   |     |
| Ukuran Perusahaan | -.241                       | ,070       | -.437 | -3,459                    | ,001 | ,750 | 1,334                   |     |
| Likuiditas        | -.140                       | ,056       | -.331 | -2,500                    | ,015 | ,682 | 1,467                   |     |
| Struktur Modal    | -.136                       | ,122       | -.138 | -1,110                    | ,271 | ,774 | 1,293                   |     |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Karena nilai Tolerance yang diperoleh pada setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan Nilai VIF yang diperoleh dari setiap variabel lebih kecil dari 10, maka data variabel bebas (independent) bebas dari adanya gejala multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa titik – titik data menyebar secara acak dan menyebar di bawah angka 0 dan di atas angka 0 pada sumbu Y dan tidak mengumpul pada suatu pola. Berdasarkan pada gambar diatas dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami permasalahan heteroskedastisitas

### Uji Statistik Parsial (Uji-t)

Uji-t atau uji secara parsial dipergunakan untuk menggambarkan seberapa berpengaruh satu variabel bebas secara individual atau parsial dapat menjelaskan variasi variabel terikat [7]. Nilai tersebut diterangkan pada tabel ini:

Tabel 3. Uji Hipotesis Statistik Parsial (Uji-t)

| Model             | Unstandardized Coefficients |            |       | Standardized Coefficients | T    | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|-------|---------------------------|------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta  |                           |      |      |
| 1 (Constant)      | 7,557                       | 1,992      |       | 3,794                     | ,000 |      |
| Profitabilitas    | -.582                       | ,809       | -.087 | -.720                     | ,474 |      |
| Ukuran Perusahaan | -.241                       | ,070       | -.437 | -3,459                    | ,001 |      |
| Likuiditas        | -.140                       | ,056       | -.331 | -2,500                    | ,015 |      |
| Struktur Modal    | -.136                       | ,122       | -.138 | -1,110                    | ,271 |      |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial pada variabel Profitabilitas (ROA) diperoleh thitung (-0,720) < ttabel (1,995) dengan nilai signifikansi sebesar 0,474 > 0,05 maka Ho di tolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa tidak berpengaruh signifikan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan dan memiliki hubungan secara negatif
2. Berdasarkan hasil uji parsial pada variabel Ukuran Perusahaann (LN) diperoleh thitung (-3459) > ttabel (1,995) dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa berpengaruh signifikan *Ukuran Perusahaan* terhadap Nilai Perusahaan dan memiliki hubungan negatif.
3. Berdasarkan hasil uji parsial pada variabel Likuiditas (CR) diperoleh thitung (-2,500) > ttabel (1,995) dengan nilai signifikansi sebesar 0,015 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan dan memiliki hubungan negatif.
4. Berdasarkan hasil uji parsial pada variabel Struktur Modal (DER) diperoleh thitung (-1,110) < ttabel (1,995) dengan nilai signifikansi sebesar 0,271 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan Struktur modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan dan memiliki hubungan negatif

### Uji Hipotesis Statistik Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen [8].

Tabel 4. Hipotesis Statistik Simultan (Uji-F)

| Tabel 5.5<br>Hasil Uji Statistik F<br>ANOVA <sup>a</sup> |                |    |             |       |                   |
|--|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model  | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1 Regression   | 1,775          | 4  | ,444        | 4,154 | ,005 <sup>b</sup> |
| Residual   | 7,157          | 67 | ,107        |       |                   |
| Total  | 8,931          | 71 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas

Berdasarkan hasil uji ANNOVA (*Analysis of Variance*) atau uji F, pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa nilai Fhitung Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (LN), Likuiditas (CR), Struktur Modal



(DER) terhadap Nilai Perusahaan sebesar 4,154 sedangkan Ftabel sebesar 1,9954 . berarti Fhitung > Ftabel (4,154 > 1,9954) dan signifikan 0,005 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dapat ditarik kesimpulan bahwa Biaya Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (LN), Likuiditas (CR), Struktur Modal (DER) Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

### Pembahasan

Hasil menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan antara Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan dan memiliki hubungan negatif. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Profitabilitas Berpengaruh negative signifikan terhadap Nilai Perusahaan [9].

Hasil hipotesis kedua ada pengaruh signifikan Ukuran Perusahaan (LN) terhadap Nilai Perusahaan dan memiliki hubungan negatif. Ukuran Perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva/ asset dan total penjualan [10].

### SIMPULAN

#### Simpulan

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia Periode 2019-2021.
2. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia Periode 2019-2021.
3. Struktur Modal Tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia Periode 2019-2021.
4. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia Periode 2019-2021.

5. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI pada tahun 2019-2021

### Daftar Pustaka

- [1] Harmono. (2017). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (1st ed.; R. Rachmatika, ed.). Jakarta: Bumi Aksara
- [2] Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, Dua. Surabaya: Erlangga, 2015
- [3] Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. (2016). Analisis Laporan Keuangan Edisi ke5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- [4] Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- [5] Hartono, Jogiyanto. 2015. Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE
- [6] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, vol. 140, bandung: Alfabeta, 2017, pp. 311-324.
- [7] A. K. Purnomo, Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS, surabaya: Jakad Publishing, 2019.
- [8] I. Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS, semarang: Penerbit Universitas Diponegoro., 2013.
- [9] Clarissa, M., Hamidah, & Destria, K. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Keuangan*, 101-113.
- [10] Halim, Abdul. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media